

ITBM Hadir, Menjadi Kebanggaan dan Bakti Muhammadiyah untuk Banyuwangi

Selasa, 19-11-2019



BANYUWANGI – Badan Pengurus Harian (BPH) dan Rektorat Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah (ITBM) Banyuwangi beserta jajarannya wajib berbangga hari itu, betapa tidak, karena Direktur Jenderal Kelembagaan Kemenristek Dikti Patdono Suwignjo menyerahkan Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Riset Dikti RI. Dengan diserahkannya SK ini berarti ITBM Banyuwangi resmi menjadi perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) yang ada di Banyuwangi (11/11).

Ketua PDM Banyuwangi Mukhlis Lahuddin mengatakan, ITBM Banyuwangi ini merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang paling baru. Ini mimpi panjang yang kini menjadi kenyataan. Proses pendirian, dilakukan Dikdasmen Muhammadiyah Banyuwangi sejak tahun 2015. Kehadiran ITBM ini nanti akan bersinergi dengan amal usaha lainnya yang sudah lebih dulu ada.

"Alhamdulillah, akhirnya di tahun 2019 diresmikan ITBM Banyuwangi, dan ini akan menjadi kampus satuyang nantinya akan kita kembangkan lagi kampus kedua di Kecamatan Genteng yang lahannya telah disediakan seluas 14 hektar, sedang kampus ketiga akan dibangun di Kecamatan Rogojampi dengan lahan yang disediakan 25 hektare," jelas Mukhlis dalam sambutannya.

Lebih lanjut Ketua PDM mengatakan ITBM Banyuwangi ini bukan hanya menjadi kebanggaan Pimpinan Daerah dan Majelis Pendidikan saja, akan tetapi menjadi kebanggaan warga Muhammadiyah Banyuwangi sebagai bentuk amal sholeh bidang pendidikan yang dalam Mukhtamar Muhammadiyah di Makassar disebut Darul Ahdi Wa Syahadah untuk ikut mencerdaskan generasi mendatang kepada daerah, bangsa dan negara.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang warga Suharyono, dirinya menyambut positif dengan kehadiran ITBM Banyuwangi ini karena nanti warga Banyuwangi tidak perlu lagi jauh-jauh menyekolahkan putra-putrinya. Selain itu kehadiran perguruan tinggi tidak hanya untuk kepentingan pendidikan saja, namun dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Wilayah Genteng dan sekitarnya.

"Kami sebagai warga sangat mengapresiasi kehadiran ITBM Banyuwangi di Genteng ini, mengingat Genteng selama ini dikenal sebagai kota pendidikan, karena banyak sekali sekolah-sekolah menengah atas atau kejuruan yang ada disini. Jadi kedepan bisa menjadi pilihan alternatif bagi anak-anak untuk

melanjutkan pendidikannya lebih tinggi," ungkap Guru SMA Muhammadiyah 2 Genteng ini.

Badan Pengurus Harian (BPH) ITBM Banyuwangi menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah mendukung, terutama PDM Banyuwangi, jajaran rektorat dan panitia pendiri, serta semua warga Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Karena perguruan tinggi swasta (PTS) memiliki kontribusi terbesar di dunia pendidikan, dan banyak lembaga yang mau membantu pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, salah satunya termasuk Muhammadiyah Banyuwangi.

Demikian halnya dengan Rektor ITBM Nawachid, menjelaskan pada intinya ITBM itu sarana Muhammadiyah Banyuwangi yang jadi kepastiannya, jadi mereka bisa kuliah di ITBM tanpa memandang dari sudut manapun. ITBM Banyuwangi mengajarkan ilmu untuk kepentingan bangsa. Sebagai PTS yang ada di Banyuwangi, terang dia, ITBM akan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, industri, dan perguruan tinggi.

Kemitraan ini dibangun untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berorientasi global dan berdaya saing. Sehingga bisa terus mendapat tempat dan kepercayaan dari masyarakat. Sebab visi dan misi ITBM itu mewujudkan kampus Islami yang unggul, bermartabat, berwawasan, technopreneur, dan sociopreneur, mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat dan bangsa. Untuk tahun 2019 ini, ITBM Banyuwangi menerima pendaftaran mahasiswa baru. Di tahun akademik 2019-2020 ITBM Banyuwangi membuka tiga Program Studi (Prodi), yaitu Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Agribisnis.

Reporter : Rizkie Andri